



EDISI CCXV (215) – Juni 2025

Alokusio Bulan Juni 2025



Maria dan Pribadi Ilahi yang Kedua

Buku Pegangan Legio Maria, Bab 7

Bab 7 *Buku Pegangan Resmi Legio Maria* berjudul “Legioner dan Tritunggal Mahakudus”. Di sana, tetela berbicara tentang hubungan Legio Maria dan Roh Kudus, dibicarakan relasi Maria dengan masing-masing pribadi Ilahi. *Pertama*, relasi Maria dengan Pribadi ilahi kedua. Relasinya adalah relasi ibu dan Anak. Maria adalah ibu Yesus. Pribadi ilahi kedua menjadi manusia dengan lahir dari Perawan Maria. Artinya, Pribadi ilahi itu menyatukan dengan diri-Nya daging yang berjiwa dan berakal budi manusia di dalam rahim Maria. Karena itu, Anak yang keluar dari rahim Maria adalah pribadi ilahi kedua, yaitu Allah Putra dan Maria pun disebut Bunda Allah (*theotokos* atau *mater Dei* atau *dei genetrix*). Dalam bagian awal doa rosario kita pun menyapa dia dengan berakata: “Salam Bunda Allah Putra”.

Keibuan Maria atas Yesus terjadi karena rahmat Allah. Itulah sebabnya ketika menyampaikan kabar sukacita penjelmaan Allah Putra menjadi manusia, Malaikat Gabriel menyapa Maria sebagai “yang dikaruniai” dengan berkata: “Salam hai engkau yang dikaruniai! Tuhan menyertai engkau” (Luk 1:28). Kemudian, Malaikat itu menjelaskan arti ungkapan yang dikaruniai sebagai yang “beroleh anugerah di hadapan Allah” (Luk 1:30). Anugerah yang dimaksudkan adalah panggilan untuk menjadi ibu Yesus. Karena dipanggil untuk menjadi ibu Yesus, Maria dilengkapi oleh Allah dengan anugerah-anugerah istimewa yang memungkinkan dia dapat menjalankan perannya sebagai ibu Yesus. Maria menanggapi rahmat Allah itu dengan iman: “Aku ini hamba Tuhan. Jadilah padaku menurut perkataanmu itu” (Luk 1:38). Dengan memberikan jawaban iman yang demikian itu, Roh Kudus turun atas Maria dan kuasa Allah Yang Mahatinggi menaungi dia sehingga ia pun mengandung Yesus, Putra Allah.

Karena Maria mengandung Putra Allah, Elisabetpun menyebut Maria sebagai yang diberkati di antara semua perempuan (Luk 1:42). Peran Maria sebagai ibu atas Yesus (mengandung, melahirkan, membesarkan dan menyertai Yesus dalam karya pelayanan sampai wafat di kayu salib) merupakan suatu peran yang tunggal dan unggul. Artinya, hanya Maria yang menjadi ibu Yesus (tunggal) dan tidak ada manusia lain yang memainkan peran dalam sejarah keselamatan yang melebihi peran Maria sebagai ibu atas Yesus (unggul). Elisabet juga memuji Maria karena Maria menanggapi rahmat Allah dengan iman: “Berbahagialah ia yang percaya bahwa apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan akan terlaksana” (Luk 1:45). Pujian Elisabet ini merujuk pada tanggapan Maria terhadap berita yang disampaikan Malaika Gabriel: “Aku ini hamba Tuhan. Jadilah padaku menurut perkataanmu itu” (Luk 1:38). Dengan berkata demikian, Maria tidak hanya menyatakan setuju untuk mengandung dan melahirkan Yesus, tetapi juga mendedikasikan segenap hidupnya bagi tugas keibuan atas Yesus.



Dari apa yang disampaikan di atas, dapat dikatakan bahwa Maria disebut berbahagia bukan hanya karena dia secara biologis mengandung Yesus, tetapi juga karena beriman. Beriman berarti menaruh hidup dalam tangan Allah. Menaruh hidup dalam tangan Allah berarti membuka diri pada firman-Nya dan melaksanakannya. Itulah sebabnya ketika ada seorang perempuan yang memuji bahagia ibu yang telah mengandung dan menyusui-Nya, Yesus berkata: “Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan memeliharanya” (Luk 11:28). Yesus mengoreksi pandangan wanita itu prihal alasan Maria disebut bahagia. Maria disebut bahagia, bukan sekadar karena secara biologis dia adalah ibu Yesus, tetapi juga karena mendengarkan dan melaksanakan firman Allah. Dalam arti itu, Maria bukan hanya ibu Yesus, tetapi juga murid Yesus; bukan sekadar keluarga biologis Yesus, tetapi juga keluarga eskatologisnya. Karena itu ketika diinformasikan prihal kedatangan ibu dan saudara-saudara-Nya, Yesus berkata: “Ibu dan saudara-saudara-Ku ialah mereka, yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya” (Luk 8:21).

Hubungan istimewa antara Maria dan Yesus bukan sekadar hubungan jasmani, tetapi juga hubungan yang amat personal dan pribadi. Artinya, Maria, dengan sepenuh hati, merelakan diri untuk menjadi ibu Yesus. Ia menjalankan perannya sebagai ibu dengan cinta kasih yang sejati dan ketaatan yang sempurna. Ia membaktikan seluruh dirinya bagi tugas keibuan atas Yesus. Seluruh keberadaannya di dunia terintegrasi dalam relasinya dengan Allah dalam anaknya Yesus Kristus, Putra Allah. Tidak ada bagian dari dirinya yang berada di luar relasi dengan Allah dalam diri Yesus. Tiada ada dosa. Maria bersatu sedemikian erat dengan Putranya dan benar-benar menjadi serupa dengan Dia. Karena itu, ia pun diangkat secara istimewa ke dalam kemuliaan yang telah dimasuki Putranya. Gereja Katolik mengungkapkan hal itu dengan pengakuan iman ini: setelah mengakhiri peziarahan hidupnya di dunia ini, Maria diangkat ke dalam kemuliaan surgawi dengan jiwa dan badan.

RP. Gregorius Pasi, SMM
Spiritual Director to Senatus Malang

BERITA VATIKAN

MISA PERTAMA PAUS LEO XIV: IMAN ADALAH ARTI HIDUP



Pada 9 Mei 2025, Paus Leo XIV memimpin Misa pertamanya sebagai Paus di Kapel Sistina. Ia mengajak para Kardinal dan seluruh umat Katolik untuk tetap bersukacita dalam iman kepada Yesus Kristus. Ia berkata bahwa tanpa iman, hidup jadi kehilangan arah dan makna. Paus mengingatkan bahwa Yesus adalah teladan kekudusan bagi semua orang, dan iman kepada-Nya harus terus dibagikan ke dunia, meskipun sering kali tidak diterima. Banyak orang saat ini lebih percaya pada uang, teknologi, atau kekuasaan. Tapi justru di tempat seperti itu, Gereja perlu hadir dan membawa harapan. Sebagai Paus, ia minta dukungan doa agar bisa menjalankan tugas dengan rendah

hati dan penuh kasih, serta memberi ruang bagi Kristus untuk dikenal oleh dunia.



PAUS BARU, HARAPAN BARU: PERCAYA KEPADA YESUS SEBAGAI SUMBER HARAPAN



Pada tanggal 8 Mei 2025, Gereja Katolik menyambut Paus Leo XIV sebagai Paus baru. Dalam tulisannya, Andrea Tornielli menekankan bahwa menerima jabatan Paus adalah bentuk kepercayaan penuh kepada Kristus sebagai pemimpin sejati Gereja. Ia mengingatkan bahwa tugas Paus bukanlah melakukan tindakan dramatis, melainkan berserah diri kepada Tuhan melalui doa dan iman yang teguh. Di tengah dunia yang dilanda konflik dan kekacauan, umat diajak untuk berdoa bersama dan mendukung Paus, serta mempercayakan segalanya kepada Tuhan yang memimpin dari salib.

INTENSI BAPA PAUS BULAN JUNI 2025

Ujud Gereja Universal – *Agar dunia dapat bertumbuh dalam belas kasih* – Semoga setiap pribadi menemukan penghiburan dalam relasi pribadi dengan Yesus, dan belajar menumbuhkan belas kasih dari hati-Nya bagi dunia.

Ujud Gereja Indonesia – *Mereka yang sudah pensiun* – Semoga para lansia berbahagia, mampu mensyukuri, dan menikmati masa tuanya serta bersemangat untuk membagikan pengalaman hidupnya kepada generasi yang lebih muda.

BERITA KONSILIUM

33 HARI PERSIAPAN KONSEKRASI KEPADA YESUS MELALUI MARIA

Sebagai legioner (baik aktif maupun auksilier) sangat disarankan untuk melakukan 33 Hari Konsekrasi diri kepada Yesus melalui Maria oleh St. Louis-Marie de Montfort dalam tahun Yubileum ini. Konsilium juga menganjurkan supaya para dewan juga mungkin bisa mengambil devosi ini sebagai kegiatan bersama.

100TH KANONISASI: ST. THERESIA DARI KANAK-KANAK YESUS

Nama St. Theresia dari Lisieux dikutip sebanyak 5 kali dalam Buku Pegangan Legio Maria. Hal ini menunjukkan bagaimana Bapa Frank Duff menilai posisi St. Theresia begitu penting sebagai pengantara doa-doa. Sebagai Pelindung Misi, tentunya St. Theresia menjadi model bagi para legioner yang menjalankan misi di berbagai tempat di dunia. Karenanya, kita bersama-sama memohon perantaraannya dan doanya dalam karya misi Legio Maria di dunia.

ALTAR MEI

Pada bulan Maria kemarin, dilaporkan dalam rapat Konsilium di mana legioner mengunjungi beberapa toko untuk mengusulkan penataan Altar Mei (May Altar) di jendela-jendela toko. Tentunya hal ini membutuhkan keberanian yang besar dalam kontak yang dilakukan. Kita berdoa semoga para legioner di seluruh dunia dibebaskan dari rasa takut dan mempunyai keberanian untuk melaksanakan tugas bagi Bunda Maria, yakni tugas-tugas yang terinspirasi oleh Roh Kudus.





BERITA SENATUS

PERINGATAN HARI RAYA HATI KUDUS YESUS

Bulan Juni diperingati sebagai bulan Hati Kudus Yesus, simbol cinta Ilahi yang mengajak kita meneladani kasih-Nya. Para legioner diimbau untuk merayakannya dengan khidmat di paroki masing-masing.



TALKSHOW LEGIONER MUDA: “TOGETHER WITH MARY, WE FIGHT IN LOVE”

Senatus mengucapkan Selamat atas terselenggaranya Talkshow Legioner Muda dan OMK dengan tema “Together with Mary, We Fight in Love.” Semoga kegiatan ini memperkuat iman, persaudaraan, dan semangat pelayanan kaum muda Katolik. Ave Maria-Maria Ave !!

MOHON DOA BAGI MENDIANG IBUNDA KETUA SENATUS MALANG

Senatus Sinar Bunda Karmel Malang menyampaikan turut berdukacita atas berpulangnya Ny. Song Hoa Mien (Ny. Wong Siu Bie) Ibunda tercinta dari Ibu Mikaela Moerhajati Semoga almarhumah dianugerahi tempat terbaik di sisi Allah Bapa, dan keluarga yang ditinggalkan diberi kekuatan, ketabahan, serta penghiburan. Amin.

LAPORAN DEWAN

Komisium Ratu Semesta Alam Surabaya telah mengadakan Misa Tutup tahun 2024 bersama dengan RD. AP Dwi Joko pada Januari kemarin. Komisium juga telah mengadakan Misa Acies se-Komisium dan mengikuti kegiatan pertemuan PR dan APR Senatus Malang. Senatus mengucapkan proficiat atas terbentuknya 5 presidium Yuniior yang telah terbentuk. Semoga tetap bersemangat dalam memberikan pendampingan bagi legioner mudanya.

Komisium Maria Bunda Penasihat yang Baik Tomohon mengadakan perayaan Maria Dikandung Tanpa Noda Dosa dan mengadakan misa awal tahun serta perayaan Natal bersama se-Komisium. Komisium juga tengah memulai pelaksanaan proses pencalonan dan pemilihan Perwira Komisium untuk periode 2025-2028. Semoga semua upaya kerasulan Komisium Tomohon dapat membuahkan hasil yang diharapkan. Tetap bersemangat bagi Komisium Tomohon untuk terus memberikan pembinaan dan sosialisasi Legio Maria dan menghidupkan kembali Kuria Orang Muda. Ave Maria!

Kuria Maria Assumpta Ijen Malang mengadakan kunjungan ke presidium-presidium asuhannya. Kuria juga melakukan kunjungan kasih ke mantan perwira Kuria yang tengah sakit serta mengunjungi anggota-anggota presidium yang meninggal dunia. Senatus berharap Kuria terus bersemangat dalam karya-karyanya dan melakukan promosi ke orang muda serta melakukan pembinaan ke presidium-presidium asuhannya.

Kuria Maria Tak Bercela Jember telah mengadakan ziarah dalam rangka Tahun Yubileum ke Banyuwangi. Kuria juga memberikan pendampingan dan pembinaan ke Presidium Maria Bunda Tersuci Sempursari. Semoga Kuria tetap bersemangat dalam pendampingan dan pembinaan presidium baru agar tetap setia pada rapat presideium yang adalah jantung Legio Maria.



TALKSHOW LEGIONER MUDA

Senatus Sinar Bunda Karmel

Malang. Tanggal 25 Mei 2025, menjadi salah satu tanggal yang dinantikan oleh para legioner kaum muda di Malang. Di Susteran H.Carm – Perum Giri Palma III No.130, Doro, Karangwidoro, Dau, Malang, suasana khidmat namun penuh semangat membunyah. Dari pukul 08.00 hingga 13.00 WIB, dilangsungkan talkshow Legioner Muda dengan Tema "Together with mary, we grow in faith and love". Kegiatan ini berhasil menyatukan hati dan pikiran para peserta dalam sebuah pergumulan iman dan pencarian jati diri. Acara ini bukan sekadar pertemuan, melainkan sebuah perjalanan spiritual yang menginspirasi dan meneguhkan.



Hari dimulai dengan sebuah misa yang dipimpin oleh Romo Gregorius Pasi, SMM. Suasana sakral misa pagi itu menjadi fondasi yang kokoh bagi talkshow yang akan menyusul. Doa-doa dan pujian bersama menciptakan ikatan batin yang mempersiapkan hati dan pikiran para peserta untuk menerima pesan-pesan inspiratif yang akan disampaikan. Momen ini menjadi pengingat akan pentingnya spiritualitas dalam menjalani kehidupan sehari-hari, khususnya bagi kaum muda yang sedang berada di persimpangan jalan menentukan masa depan.

Sesi talkshow kemudian dimulai dengan semangat yang membara. Kak Aster, seorang Legioner Muda dan OMK inspiratif, menjadi narasumber utama. Dengan penuh antusias, Kak Aster berbagi kisah perjalanan hidupnya, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana ia mampu menggabungkan iman Katolik dengan aktivitasnya sebagai seorang anak muda. Ia mengatakan bahwa ibunya di dunia ini ada 2 yaitu Ibu Maria dan Ibu kandungnya. Kisah-kisah nyata yang dibagikan Kak Aster bukan sekadar cerita, melainkan teladan nyata bagi para peserta. Ia menunjukkan bahwa iman bukanlah penghalang, melainkan kekuatan pendorong untuk mencapai cita-cita dan berkontribusi bagi sesama.

Para peserta tampak antusias mengikuti setiap sesi. Pertanyaan-pertanyaan kritis dan diskusi yang hangat tercipta, menunjukkan betapa acara ini telah berhasil membuka ruang dialog dan berbagi pengalaman. Suasana kekeluargaan yang terjalin di antara para peserta menciptakan ikatan persaudaraan yang kuat, mengingatkan mereka akan pentingnya dukungan dan kebersamaan dalam menghadapi tantangan hidup. Tidak hanya mendengarkan, para peserta juga aktif berpartisipasi, membuat acara ini menjadi interaktif dan bermakna.

Puncak acara talkshow "Legioner Muda" adalah peneguhan spesial dari Romo Gregorius Pasi, SMM. Dengan penuh hikmat, Romo Gregorius memberikan pesan-pesan yang menguatkan dan memotivasi para peserta. Beliau menekankan pentingnya Berdevosi bersama Bunda Maria. Pesan-pesan Romo



Gregorius bukan sekadar nasihat, melainkan sebuah panggilan untuk terus berkarya dan menjadi terang di tengah dunia yang penuh tantangan. Beliau mengajak para Legioner Muda untuk berani mengambil peran, menjadi Pendevosi, dan menunjukkan kasih Kristus bersama Bunda Maria dalam setiap tindakan.



Acara talkshow "Legioner Muda" diakhiri dengan doa bersama dan rasa syukur yang mendalam. Para peserta meninggalkan tempat dengan hati yang penuh inspirasi dan semangat yang membara. Mereka membawa pulang tidak hanya ilmu dan pengalaman, tetapi juga keteguhan iman dan tekad untuk terus bertumbuh sebagai pribadi yang beriman dan bertanggung jawab.

Talkshow ini diharapkan dapat menjadi model bagi acara-acara serupa di masa mendatang. Keberhasilan acara ini membuktikan

bahwa kaum muda memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam membangun Gereja dan masyarakat. Dengan menggabungkan iman dan semangat muda, mereka dapat menjadi agen perubahan yang positif dan menginspirasi. Semoga semangat yang tercipta dalam talkshow "Legioner Muda" ini dapat terus menyala dan menginspirasi banyak orang muda lainnya untuk berani bermimpi, berani bertindak, dan berani menjadi terang bagi dunia.

Acara ini juga menjadi bukti nyata akan pentingnya kolaborasi dan kerja sama dalam membangun komunitas yang kuat. Kerja keras panitia, dukungan Romo, dan antusiasme para peserta telah menciptakan sebuah acara yang sukses dan berkesan. Semoga semangat kebersamaan ini dapat terus terjaga dan menjadi inspirasi bagi kegiatan-kegiatan positif lainnya di masa mendatang. Semoga para Legioner Muda dapat terus menjadi garam dan terang bagi dunia, menunjukkan kasih dan kebaikan Kristus kepada semua orang.

Ave Maria!